

Jelang Sidang Pertama, Ini Harapan Isrofil Anak Korban Kasus Penganiayaan Berat yang Berujung Kamatian

Tony Rosyid - PAPUASELATAN.UPDATES.CO.ID

Jul 7, 2022 - 22:13



Merauke, Papua - Seorang pria Mualidin Alias Udin (23) warga Kampung Sipias Distrik Eligobel Kabupaten Merauke Papua, telah ditetapkan sebagai tersangka yang sementara menunggu sidang pertama pada tanggal 12 Juli 2022 dipengadilan Negeri Merauke, dengan nomor perkara 75/Pid.B/2022/PN Mrk.

Detil Jadwal Sidang	
Nomor Perkara	75/Pid.B/2022/PN Mrk
Jenis Perkara	Penganiayaan
Terdakwa	MUALIDIN Alias UDIN
Hari dan Tanggal Sidang	Selasa, 12 Jul. 2022
Jam Sidang	09:00:00 s/d
Agenda	Pemeriksaan Saksi
Sidang Keliling	Tidak
Ruang Sidang	CAKRA

[Tutup](#)

Diketahui tempat kejadian Penganiayaan yang berujung kematian kepada Korban Ali Usman(49) bertempat di wilayah Kampung Boven Degoel Kabupaten Merauke Jumat,08 April 2022.

Menurut informasi kronologi saksi Isrofil kepada media yang sekaligus anak korban Ali Usman(49), pelaku Udin(23) adalah adik ipar korban yang sebelumnya mereka bertiga bekerja pada tempat yang sama di Boven Digoel. Pada awal kejadian korban dan pelaku hanya bercekcok mulut masalah bama pelaku Udin(23) dinasehati oleh korban Ali Usman(49) sebagai kakak ipar, akan tetapi pelaku Udin tetap marah sampai mengambil sebuah parang dan membacok korban, Kamis (07/07/2022).

"Kami bertiga bekerja pada tempat yang sama di Boven Digoel pada awal kejadian korban dan pelaku hanya bercekcok mulut masalah bama pelaku Udin di nasehati oleh korban Ali Usman sebagai kakak ipar, akan tetapi pelaku Udin tetap marah sampai mengambil sebuah parang dan membacok korban,"ucap Isrofil.

Lanjut Israfil Korban Ali Usman(49) sempat dilarikan kerumah sakit Boven Digoel dan koma selama satu minggu sampai akhirnya meninggal dunia,sebagai keluarga anak korban berharap Hukum di Merauke ini dapat ditegakkan dan pelaku Udin(23) dituntut yang seadil adilnya sesua UU Penganiayaan Berat berujung kematian yang berlaku.

"Orang tua saya sempat dilarikan kerumah sakit Boven Digoel dan koma selama satu minggu sampai akhirnya meninggal dunia,sebagai anak korban sangat berharap Hukum di Merauke ini dapat ditegakkan dan pelaku dituntut yang seadil

adilnya sesuai UU Penganiayaan Berat berujung kematian yang berlaku,"ungkap Isrofil.

Reporter : Mustapa